

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Mayjen Haryono 193 Malang, Telp. 0341-571950

Nama : Abida Kanata Risqi
NPM : 21701071109
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kebutuhan Guru dan Siswa MAN I Kota Malang Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang kemajuan belajar siswa, dengan pembelajaran dalam jaringan (daring) guru bisa mengumpulkan informasi tentang kebutuhan nyata peserta didik MAN 1 Kota Malang dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada pembelajaran teks eksposisi kelas X dan XI. Dengan menggunakan metode analisis kebutuhan kemudian dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk memperoleh informasi yang berguna bagi pengambilan kebijakan pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan pada masa pandemi seperti sekarang ini. Ada dua cakupan aspek yang menjadi fokus penelitian tentang analisis kebutuhan guru dan siswa MAN I Kota Malang dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu: 1) bagaimanakah kebutuhan guru MAN I Kota Malang terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dalam jaringan (2) Bagaimanakah kebutuhan peserta didik MAN I Kota Malang terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dalam jaringan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. . Penelitian ini, diajukan untuk menganalisis kebutuhan guru dan peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dalam jaringan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Data yang diperoleh berasal dari angket, penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui kebutuhan guru dan peserta didik MAN 1 Kota Malang terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dalam jaringan (daring). Sampel yang digunakan adalah dari perwakilan semua tingkatan kelas. Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang menjelaskan tentang suatu fenomena yang berupa deskriptif, yang meneliti tentang kebutuhan (*Needs*), yang difokuskan pada guru

dan peserta didik MAN I Kota Malang dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia dalam jaringan.

Kata Kunci: analisis kebutuhan, guru dan siswa MAN I Kota Malang, pembelajaran daring, mata pelajaran bahasa Indonesia.

PENDAHULUAN

Analisis kebutuhan diartikan sebagai suatu proses kebutuhan sekaligus menentukan prioritas. Analisis kebutuhan adalah suatu cara atau metode untuk mengetahui perbedaan antara kondisi yang diinginkan/ seharusnya (*should be / thought to be*) atau diharapkan dengan kondisi yang ada (*what is*). Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang variabel. Pada penelitian ini gejala yang diamati adalah bagaimana pengaruh peserta didik MAN 1 Kota Malang terhadap pembelajaran bahasa Indonesia berbasis daring, dan bagaimana asesmen kebutuhan peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam jaringan (daring).

Needs assessment oleh Kaufman (1972 : 49) mendefinisikan Needs Assessment sebagai suatu proses untuk memperoleh data diskrepansi (*needs/gap*) dan menempatkan prioritas-prioritas di antara diskrepansi atau kebutuhan-kebutuhan tersebut (*“a process for obtaining such discrepancy data and for placing priorities among them”*).

Kebutuhan adalah suatu kondisi yang sifatnya mendasar, mendesak dan harus terpenuhi, karena jika tidak terpenuhi maka akan menimbulkan dampak tertentu yang kurang baik terhadap hidupnya, oleh karena itu kebutuhan menjadi motivasi dasar seseorang untuk berusaha memenuhinya. Jika kita meminjam istilah hukum, maka hukumnya adalah wajib. Sebagai contoh adalah kebutuhan akan makan dan minum, pakaian dan tempat tinggal. Sedangkan keinginan (*wants*) adalah hasrat terhadap sesuatu, pemenuhannya tidak *urgen* (mendesak), tidak mendasar dan bisa ditunda, karena sifatnya lebih kepada tambahan atas kebutuhan, lebih puas, lebih mantab. Hukumnya tidak wajib, karena jika tidak terpenuhipun, tidak pula membahayakan kelangsungan hidup atau mengurangi kesejahteraan kita. Contohnya adalah minum es krim, pakaian model terbaru, tinggal di apartemen mewah, dan sebagainya.

Seringkali antara keduanya (kebutuhan dan keinginan) itu disama artikan sehingga menimbulkan kerancuan dan berdampak munculnya gejolak psikis/ kejiwaan bagi kita. Pastinya, jika kita coba memahami kedua hal tersebut di atas beserta sedikit contoh yang ada, maka pemenuhan akan kebutuhan harus lebih diutamakan dari pada sekedar menuruti keinginan. Namun, meski ada perbedaan karakteristik khususnya dalam hal pemenuhan, masih ada keterkaitan atas keduanya. Setiap kebutuhan hampir pasti ditandai dengan keinginan, akan tetapi tidak semua keinginan berdasarkan kebutuhan, mewakili kebutuhan maupun atas apa yang kita butuhkan. Banyak sekali contohnya jika kita mau meluangkan sejenak dan mengamati diri kita sendiri.

Bisa kita ambil simpulan secara singkat, bahwa kebutuhan itu adalah penunjang hidup dan kelangsungan hidup kita, sedangkan keinginan lebih kepada tambahan kepuasan atas tercapainya kebutuhan kita. Kembali lagi kepada pemahaman masing-masing dalam menempatkan atau menyusun skala prioritas dalam pemenuhannya, dengan pertimbangan segala potensi yang kita miliki. Dasar teori belajar sosial adalah (1) hakikat proses belajar dalam lata alami, (2) hubungan antara belajar dengan lingkungannya, dan (3) definisi dari apa yang dipelajari. Bandura (1969: 374) mengemukakan adanya satu perangkat kejadian kompleks yang menjadi rujukan bagi anak dalam memperoleh pola pikir dan tindak dari pikiran dan perbuatan orang dewasa yang disebut “identifikasi dengan model”. Menurut Bandura, individu belajar memperoleh tingkah laku baru dengan jalan mengamati model dan melalui akibat dari tingkah lakunya sendiri. Proses kognitif pelajar mengabstraksi informasi dari berbagai tingkah laku amatan. Informasi disimpan di dalam memori dan di waktu yang lain diwujudkan dalam unjuk kerja.

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dikemas dalam empat aspek keterampilan berbahasa, yakni keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut telah menjadi landasan pembelajaran mulia tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Untuk itu,

guru harus berupaya meningkatkan keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting di sekolah. Mata pelajaran Bahasa Indonesia sudah di ajarkan mulai jenjang pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, hingga Perguruan Tinggi. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. . Penelitian ini, diajukan untuk menganalisis kebutuhan guru dan peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dalam jaringan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Data yang diperoleh berasal dari angket, penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui kebutuhan guru dan peserta didik MAN 1 Kota Malang terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dalam jaringan (daring). Sampel yang digunakan adalah dari perwakilan semua tingkatan kelas.

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang menjelaskan tentang suatu fenomena yang berupa deskriptif, yang meneliti tentang kebutuhan (*Needs*), yang difokuskan pada guru dan peserta didik MAN I Kota Malang dalam melaksakan pembelajaran bahasa Indonesia dalam jaringan.

Pengecekan keabsahan data dibutuhkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui validitas data. Pengecekan data dari berbagai sumber maka peneliti menggunakan teknik pengecekan keabsahan data triangulasi. Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data, teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan

sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan data yang benar-benar absah.

Pada penelitian analisis kebutuhan guru dan siswa ini peneliti menggunakan metode triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Trianggulawi sumber yang dimaksud adalah membandingkan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan observasi melalui media angket elektronik. Sedangkan triangulasi waktu digunakan untuk validitas data berkaitan dengan perubahan suatu kebutuhan dalam proses pembelajaran yang mengalami perubahan seperti saat ini yang telah dialami oleh guru dan siswa. Untuk mendapatkan data yang sah melalui observasi perneliti perlu mengadakan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan saja. Selanjutnya peneliti juga harus teliti dalam mengambil data, peneliti menggunakan media online untuk pengambilan data analisis kebutuhan guru bahasa Indonesia dan siswa MAN I Kota Malang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan siswa MAN I Kota Malang menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media presentasi (*ppt, canva, dll*) diperoleh dari 8 responden yaitu 1 orang cukup membutuhkan menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media presentasi (*ppt, canva, dll*) dan 7 orang sangat membutuhkan menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media presentasi (*ppt, canva, dll*). Dapat diketahui dari 8 responden diperoleh 87,5% sangat membutuhkan menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media presentasi (*ppt, canva, dll*).

Kebutuhan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia dalam jaringan bahwa kebutuhan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media presentasi (*ppt, canva, dll*) sangat dibutuhkan oleh guru saat pembelajaran bahasa Indonesia, dapat dilihat bahwa 87,5% sangat membutuhkan menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media presentasi (*ppt, canva, dll*).

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa diperoleh 15 kebutuhan guru bahasa Indonesia terhadap pembelajaran dalam jaringan. Peringkat 1 adalah menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media presentasi (*ppt, canva, dll*), peringkat 2 adalah Menyampaikan materi pembelajaran dengan media konvergensi seperti *whatapp, zoom, e-learning, google meet*, peringkat 3 adalah Pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan kurikulum darurat, yang berarti ketiga kebutuhan tersebut menjadi kebutuhan yang utama bagi guru bahasa Indonesia terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dalam jaringan. Dan diperoleh 10 kebutuhan siswa MAN I Kota Malang terhadap pembelajaran dalam jaringan. Peringkat 1 adalah Pembelajaran dengan media konvergensi seperti *whatapp, zoom, e-learning, google meet*, peringkat 2 adalah Pembelajaran dengan menggunakan *gawai*, peringkat 3 adalah Pembelajaran dengan menggunakan media presentasi (*ppt, canva, dll*), yang berarti ketiga kebutuhan tersebut menjadi kebutuhan yang utama bagi siswa MAN I Kota Malang terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dalam jaringan.

Hasil penelitian ditemukan berdasarkan dari hasil analisis kebutuhan pada angket yang sudah dibagikan kepada responden. Segala aspek diluar angket kebutuhan yang sudah dibagikan bukan merupakan tanggungjawab peneliti.

SIMPULAN DAN SARAN

Sesuai dengan data yang diperoleh peneliti, pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi saat ini guru melakukan aktivitas mengajar dari rumah via *online*, dengan begitu banyak kebetuhan guru yang harus dipenuhi untuk melaksanakan pembelajaran dalam jaringan, agar pembelajaran tetap berjalan dengan baik. Kebutuhan guru saat pembelajaran bahasa Indonesia dalam jaringan ini berbeda dengan kebutuhan yang diperlukan saat pembelajaran tatap muka, guru harus menyiapkan strategi pembelajaran seperti (*sinkron maya, asinkron mandiri, dan asinkron kolaboratif*), bahan ajar, media yang digunakan dan juga evaluasi pembelajaran untuk siswa agar materi yang disampaikan oleh guru melalui media online dapat dipahami oleh siswa, dan juga siswa tetap giat belajar. pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi saat ini peserta didik melakukan aktivitas

belajar dalam jaringan, dengan begitu banyak kebutuhan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran melalui media online saat pandemi seperti ini. Kebutuhan peserta didik saat pembelajaran dalam jaringan tentunya sangat jauh berbeda dengan kebutuhan yang dibutuhkan saat belajar tatap muka, pembelajaran dalam jaringan ini peserta didik harus menyiapkan kebutuhannya seperti gawai yang digunakan, media pembelajaran.

Adapun saran yang diajukan adalah sebagai berikut dari analisis yang telah dilakukan, maka dapat dijadikan gambaran untuk mempersiapkan kebutuhan guru bahasa Indonesia dan siswa MAN I KOTA Malang terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dalam jaringan, agar dapat meningkatkan kesiapan guru dan siswa dalam menghadapi pembelajaran dalam jaringan yang telah terjadi pada saat ini, maka kebutuhan-kebutuhan tersebut harus terpenuhi demi kelancaran sebuah tujuan. Berdasarkan hasil penelitian kebutuhan guru bahasa Indonesia dan siswa MAN I Kota Malang maka guru dan siswa harus bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Guru dan siswa harus berusaha memenuhi kebutuhan tersebut agar menimbulkan dampak positif untuk pembelajaran bahasa Indonesia dalam jaringan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Dr.Sri Wahyuni, M.Pd dan Bapak Prayutni Tri Laksono,S.Pd., M. Pd selaku pembimbing skripsi dan kepada pihak yang memberikan dukungan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta
- Nai Firmina angela. 2017. Teori Belajar dan Pembelajaran Implementasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP, SMA, dan SMK. <https://books.google.co.id/books?hl>. 18 Juni 2021
- Prabowo Bagus. *ASESMEN KEBUTUHAN DAN KESIAPAN PELATIHAN KEGAWATDARURATAN OLAHRAGA PADA GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH MENENGAH*

PERTAMA. Magister Pendidikan Olahraga Sekolah Pascasarjana IKIP
Budi Utomo Malang. 2020

